

## **LITERATURE REVIEW EFEKTIVITAS AROMATERAPI LAVENDER DALAM MENURUNKAN NYERI PADA PASIEN OPERASI *SECTIO CAESAREA***

**Raisa Rosselini**

RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan

Jl. Kol. H. Burlian, Suka Bangun, Kec. Sukarami, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30151

Email : [raisaismyname@gmail.com](mailto:raisaismyname@gmail.com)

### ***Abstrak***

*Angka kejadian sectio caesarea di Indonesia menurut data survey nasional pada tahun 2013 adalah  $\pm 1.200.000$  dari  $\pm 5.690.000$  persalinan atau sekitar 24,8% dari seluruh persalinan. Salah satu ketidaknyamanan pasien post sectio caesarea adalah nyeri disekitar luka operasi. Untuk mengurangnya dapat dilakukan dengan menggunakan terapi farmakologi dan non farmakologi. Aromaterapi lavender merupakan salah satu contoh terapi non farmakologi. Penelitian ini merupakan jenis literature review. Dari 15 jurnal yang direview tentang efektifitas aromaterapi lavender menurunkan nyeri pada pasien post operasi sectio caesarea. Berdasarkan hasil yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa aromaterapi lavender efektif dalam menurunkan tingkat nyeri post operasi sectio caesarea. Saran peneliti aromaterapi lavender sangat bermanfaat dalam menurunkan nyeri pada pasien post operasi sectio caesarea dan menjadikan fisik lebih baik setelah mencium aromaterapi lavender.*

**Kata Kunci** : *Aromaterapi Lavender, sectio caesarea*

### ***Abstrack***

*The amount of sectio caesarea surgery in Indonesia according to National Survey data in 2013 are approximately  $\pm 1.200.000$  from  $\pm 5.690.000$  labor or around 24,8% from every labor. One of the uncomfortable moment for the post sectio casearea surgery patient is pain around their surgery wound. To reduce the pain, we can use the pharmacology teraphy or non pharmacology teraphy. The lavender aromateraphy is one of the example of non pharmacology teraphy. This research are using literature review techniques. From 15 journal that has been reviewed, the efectiveness of lavender aromateraphy can reduce pain in post sectio caesaria surgery patient. Based on the result, we can concluded that lavender aromateraphy can be efective to reduce pain in post sectio caesarea surgery patient. According to the researcher, lavender can be usefull to reduce pain in post sectio caesarea surgery patient and turn the patient's physical to a better condition after smelling the lavender aromateraphy.*

**Keywords** : *Lavender Aromateraphy, sectio caesarea*

## PENDAHULUAN

*Sectio Caesrea* adalah Suatu persalinan dimana janin di lahirkan melalui suatu insisi pada dinding perut dengan sayatan rahim dalam keadaan utuh dan berat janin di atas 500 gram (Sherly & Erina, 2016). Tindakan operasi *sectio caesarea* dilakukan untuk mencegah kematian janin maupun ibu yang dikarenakan bahaya atau komplikasi yang akan terjadi apabila ibu melahirkan secara pervaginam (Sukowati et al, 2010).

Data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2015 selama hampir 30 tahun tingkat persalinan dengan *sectio caesarea* menjadi 10% sampai 15% dari semua proses persalinan di negara-negara berkembang (Sherly & Erina, 2016). Angka kejadian *sectio caesarea* di Indonesia menurut data survey nasional pada tahun 2013 adalah  $\pm 1.200.000$  dari  $\pm 5.690.000$  persalinan atau sekitar 24.8% dari seluruh persalinan (DepKes RI, 2011).

Masalah yang muncul pada tindakan setelah operasi *sectio caesarea* akibat insisi oleh robekan jaringan dinding perut dan dinding uterus dapat menyebabkan terjadinya perubahan kontinuitas sehingga ibu merasa nyeri karena adanya pembedahan (Asamoah, 2011). Adapun bentuk nyeri yang dialami oleh klien pasca pembedahan adalah nyeri akut. Nyeri akut secara serius mengancam penyembuhan klien pasca operasi sehingga menghambat kemampuan klien untuk terlibat aktif dalam mobilisasi, rehabilitasi, dan hospitalisasi menjadi lama (Perry & Potter, 2006). Nyeri setelah pembedahan merupakan hal yang fisiologis, tetapi hal ini menjadi salah satu keluhan yang paling ditakuti oleh klien setelah pembedahan. Sensasi nyeri mulai terasa sebelum kesadaran klien kembali penuh, dan

semakin meningkat seiring dengan berkurangnya efektivitas anestesi. Adapun bentuk nyeri yang dialami oleh klien pasca pembedahan adalah nyeri akut (Perry & Potter, 2006).

Menurut (Peplau 2007 dalam Ratih, 2012), terapi penurunan nyeri dibagi dua yaitu terapi farmakologi/obat-obatan (*anxiolytic*) dan terapi non-farmakologi/cara alami atau dengan psikoterapi (relaksasi). Salah satu terapi non farmakologis yang dapat digunakan adalah terapi komplementer. Saat ini *Complementary and Alternative Medicine* (CAM) sudah mulai digunakan dan dikembangkan dalam dunia kesehatan. Jenis CAM yang populer digunakan dalam bidang kesehatan yaitu aromaterapi.

Aromaterapi adalah terapi komplementer dalam praktek keperawatan dan menggunakan minyak esensial dari bau harum tumbuhan untuk mengurangi masalah kesehatan dan memperbaiki kualitas hidup. Sharma (2009) mengatakan bahwa bau berefektivitas secara langsung terhadap otak seperti obat analgesik. Misalnya, mencium lavender maka akan meningkatkan gelombang-gelombang alfa didalam otak dan membantu untuk merasa rileks. Efek aromaterapi positif karena aroma yang segar dan harum merangsang sensori dan akhirnya memefektivitasi organ lainnya sehingga dapat menimbulkan efek yang kuat terhadap emosi. Aromaterapi ditangkap oleh reseptor dihidung, kemudian memberikan informasi lebih jauh karena di otak yang mengontrol emosi dan memori serta memberikan informasi ke hipotalamus yang merupakan pengatur sistem internal tubuh, sistem seksualitas, suhu tubuh, dan reaksi terhadap stres (Amelia S,2008). Mekanisme kerja

aromaterapi dalam tubuh manusia berlangsung melalui dua sistem fisiologis, yaitu sirkulasi tubuh dan sistem penciuman. Wewangian dapat memefektivitas kondisi psikis, daya ingat, dan emosi seseorang.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Dahmawati (2016) menunjukkan bahwa intensitas nyeri pasien post *Sectio Caesarea* sebelum diberikan tindakan pemberian aromaterapi lavender sebagian besar kategori berat terkontrol sebanyak 27 responden (77,1%) dan sesudah diberikan tindakan pemberian aromaterapi lavender sebagian besar kategori sedang sebanyak 22 responden (62,9%). Simpulan: Ada pengaruh pemberian aromaterapi lavender terhadap intensitas nyeri pada pasien *post Sectio Caesarea*.

Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Siti Haniyah (2017) menunjukkan Hasil penelitian juga menunjukkan mayoritas nyeri pada Post Operasi *Sectio Caesarea* sebelum diberikan teknik Aroma Terapi *Lavender* adalah nyeri berat sebanyak 8 responden (72,7%) dan responden, sedangkan nyeri pada Post Operasi *Sectio Caesarea* setelah diberikan teknik Aroma Terapi *Lavender* semuanya adalah nyeri sedang sebanyak 11 responden (100%)

Peneliti pun tertarik untuk meriview jurnal-jurnal yang berkaitan dengan aromaterapi lavender terhadap tingkat nyeri pada pasien post operasi *sectio caesarea*.

## METODOLOGI PENELITIAN

### Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode studi kepustakaan atau *literature review*. Penelitian ini difokuskan untuk melihat bagaimana efektivitas aromaterapi dalam

menurunkan nyeri pada pasien post operasi SC. Dasar Jenis penelitian yang digunakan adalah *studi literatur* atau studi kepustakaan (*library research*) yaitu mengumpulkan data yang didapat dari buku, jurnal atau karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan obyek penelitian.

### Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

#### Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data menggunakan data sekunder yaitu data yang didapat dengan melakukan studi literatur atau studi perpustakaan berupa buku, jurnal penelitian, karya tulis ilmiah maupun media elektronik berupa internet yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

#### Teknik Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan *studi literatur* atau studi kepustakaan. Teknik ini dilakukan dengan cara membaca, mempelajari dan mengkaji literatur-literatur seperti buku, jurnal penelitian terdahulu yang dipublikasikan di internet atau karya tulis ilmiah dari peneliti terdahulu yang bagaimana efektivitas aromaterapi dalam menurunkan nyeri pada pasien post operasi SC.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan penyaringan berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh penulis dari setiap jurnal yang diambil. Adapun kriteria inklusi pengumpulan jurnal sebagai berikut:

1. Tahun sumber yang diambil mulai tahun 2015 sampai dengan 2020, kesesuaian *keyword* penulisan, keterkaitan hasil penulisan dan pembahasan.

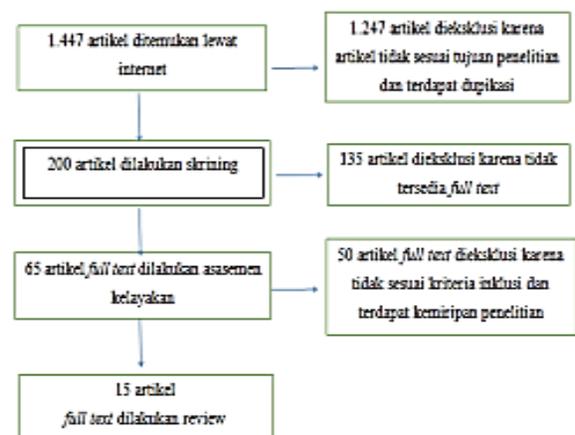
2. Strategi dalam pengumpulan jurnal berbagai literatur dengan menggunakan situs jurnal yang sudah terakreditasi seperti *Google Scholar*, *PubMed*, dan *ProQuest*.
3. Cara penulisan yang efektif untuk *setting* jurnal dengan memasukkan kata kunci sesuai judul yaitu :aromaterapi lavender, *sectio caesarea*.
4. Melakukan pencarian berdasarkan full text .
5. Melakukan penilaian terhadap jurnal dari abstrak apakah berdasarkan tujuan penelitian.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelusuran di *Google Scholar*, *PubMed*, dan *ProQuest* dengan kata kunci *aromaterapi lavender*, *sectio caesarea*, peneliti menemukan 1.447 judul artikel yang sesuai dengan kata kunci. Artikel yang ditemukan sesuai dengan kata kunci tersebut belum semuanya memiliki tema yang sesuai dengan tujuan penelitian dan terdapat artikel yang duplikasi. Peneliti kemudian melakukan penelusuran menggunakan penelusuran lanjutan *Google Scholar* dengan mencari kata kunci dalam judul (*in title*) yang sesuai kata kunci yang sama dengan penelusuran pertama dan ditemukan 200 artikel yang sesuai, kemudian 1.247 artikel yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian dan artikel yang sama atau duplikasi dilakukan eksklusi.

Sebanyak 200 artikel yang ditemukan tersebut kemudian dilakukan

skrining untuk melihat apakah artikel tersebut memiliki naskah lengkap atau tidak, selanjutnya 135 artikel kemudian dieksklusi karena tidak tersedia artikel *full text* sehingga didapatkan 65 artikel *full text*. Asasemen kelayakan dilakukan terhadap 65 artikel *full text*. Artikel penelitian yang memiliki kemiripan tema / isi penelitian kemudian dipilih berdasarkan kriteria yang paling layak dan sesuai dengan tujuan penelitian. Jurnal penelitian yang tidak terpilih, terdapat kemiripan, dan tidak sesuai dengan kriteria inklusi kemudian dilakukan eksklusi sebanyak 50 artikel, sehingga didapatkan 15 artikel *full text* yang dilakukan review. Alur pemilihan jurnal yang direview dapat dilihat pada gambar 4.1. tentang diagram alur review jurnal.



**Tabel 1 Penelitian Aromaterapi Lavender Dalam Menurunkan Nyeri Sc Yang Di Review Oleh Peneliti**

No	Peneliti Negara	Tujuan Penelitian	Design Penelitian, Instrument Yang Di Gunakan Metode Analisi/ Uji Statistik	Jumlah Sampel	Hasil/temuan	Aspek
1	2	3	4	5	6	7
1.	Ina Rahmawati, Rohmayanti, (2018),	Efektivitas aromaterapi lavender dan aromaterapi Lemon terhadap intensitas nyeri <i>post sectio caesarea</i> (sc) di rumah sakit budi rahayu kota magelang	<i>Quasi eksperiment</i> dengan desain rancangan <i>two group pre test and post test design</i> .	56 Responden, 28 responden aromaterapi lavender dan 28 responden aromaterapi lavender	<p>Dengan penelitian ini diharapkan ibu <i>post sectio caesarea</i> dan masyarakat dapat menjadikan aromaterapi sebagai salah satu pengobatan alternatif bagi masyarakat yang mengalami nyeri <i>post sectio caesarea</i> agar menggunakan aromaterapi lavender dan aromaterapi lemon sebagai terapi non farmakologi dalam mengatasi nyeri.</p> <p>Dengan penelitian ini diharapkan pelayanan keperawatan bukan hanya memberikan terapi farmakologis dalam mengatasi nyeri <i>post sectio caesarea</i> pada ibu <i>post sectio caesarea</i>, namun dapat memberikan terapi komplementer yang berupa aromaterapi lavender dan aromaterapi lemon untuk menangani nyeri <i>post sectio caesarea</i> dalam melaksanakan perannya sesuai undang- undang keperawatan.</p> <p>Dengan penelitian ini diharapkan penelitian selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian dengan intervensi yang berbeda. selain itu penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti jenis-jenis aromaterapi yang lainnya, dalam</p>	<p>1. Terdapat perbedaan penurunan intensitas nyeri <i>post sectio caesarea</i> sebesar 2,15 sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi lavender dari nyeri skala nyeri 5,54, sesudah diberikan aromaterapi lavender 3,39</p> <p>2. Terdapat perbedaan intensitas nyeri <i>post sectio caesarea</i> sesudah diberikan aromaterapi lemon terdapat perbedaan penurunan intensitas nyeri <i>post sectio caesarea</i> sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi lemon sebesar 4, dari imtensitas nyeri 5,39 menjadi 1,39</p> <p>3. Aromaterapi lemon lebih efektif menurunkan nyeri <i>post sectio caesarea</i> dibandingkan dengan aromaterapi lavender</p>

No	Peneliti Negara	Tujuan Penelitian	Design Penelitian, Instrument Yang Di Gunakan Metode Analisi/ Uji Statistik	Jumlah Sampel	Hasil/temuan	Aspek
					mengatasi nyeri <i>post sectio caesarea</i> .	
2.	Dewi Ratna Dila, Farhandika Putra, Rani Fitriani Arifin (2017)	Pengaruh aromaterapi lavender terhadap penurunan Kecemasan ibu pre operasi <i>sectio caesarea</i> dirumah sakit Bersalin	Quasi eksperimental one group pretest-post test	ibu pre operasi <i>sectio caesarea</i> yang paling banyak adalah kecemasan berat sebanyak 18 orang (45,5%) dari total sampel sebanyak 40 orang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh ibu pre operasi <i>sectio caesarea</i> mengalami kecemasan berat sebelum diberikan intervensi aromaterapi lavender pada saat pre test. Hampir seluruhnya ibu pre operasi <i>sectio caesarea</i> mengalami kecemasan sedang, setelah pemberian intervensi aromaterapi lavender pada saat post test. Ada pengaruh Aromaterapi lavender terhadap penurunan kecemasan ibu pre operasi <i>sectio caesarea</i> di Rumah Sakit Bersalin Paradise Kecamatan Simpang Empat Batulicin 2017.	Sesudah pemberian aromaterapi lavender terjadi penurunan kecemasan yang pada pre test atau sebelum pemberian aromaterapi lavender seluruh responden mengalami kecemasan berat (100%), dan sesudah pemberian terapi lavender menjadi 80% responden mengalami kecemasan sedang, 20% responden mengalami kecemasan ringan.
3.	Esti Nugraheny, Sri Sundari (2018)	Efektivitas pengurangan intensitas nyeri persalinan Kala I fase aktif dengan menggunakan Aromaterapi inhalasi	Quasi <i>experiment</i> dengan desain <i>pre post experiment design with control group</i>	Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin pada bulan Juni-Oktober 2018 di empat tempat Bidan Praktik Mandiri dengan menggunakan sampel berjumlah 31 pada masing-masing kelompok.	Berdasarkan data diketahui sebagian besar responden pada kelompok perlakuan (kenanga) dengan karakteristik umur 20-35 tahun (83,9%), pendidikan SMA (61,3%), paritas < 2 (48,4%), penghasilan < 1500.000 (67,7%), pekerjaan tidak bekerja (61,3%) dan pendamping persalinan suami (77,4%). Sedangkan pada kelompok kontrol (lavender) diketahui sebagian besar responden dengan karakteristik yang sama dengan kelompok kenanga dalam hal: umur 20-35 tahun (90,3%), pendidikan SMA (61,3%), dan pendamping persalinan suami (80,6%). Sedangkan pada karakteristik lainnya terdapat perbedaan dalam hal: paritas 1 (54,8%), penghasilan 1.500.000-3.000.000 (51,6%), dan pekerjaan dimana sebagian besar bekerja (64,5%).	Terjadi penurunan skor nyeri persalinan pada kedua kelompok yang menggunakan aromaterapi namun penurunan skor tingkat nyeri pada kelompok kenanga lebih besar dibandingkan kelompok lavender.

No	Peneliti Negara	Tujuan Penelitian	Design Penelitian, Instrument Yang Di Gunakan Metode Analisi/ Uji Statistik	Jumlah Sampel	Hasil/temuan	Aspek
4.	Siti Safaah, Iwan Purnawan, Yunita Sari (2019)	Perbedaan Efektivitas Aromaterapi Lavender dan Aromaterapi Peppermint terhadap Nyeri pada Pasien <i>Post Sectio Caesarea</i> diRSUD Ajibarang	<i>Quasi eksperimental with control group design.</i>	32responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.	Hasil penelitian yang telah diuji dengan uji <i>Mann-Whitney</i> diperoleh nilai $p = 0,005$ yang artinya nilai $p < 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima. Hal ini diartikan bahwa ada perbedaan yang bermakna antara pengaruh aromaterapi lavender dibandingkan dengan peppermint, dimana rerata dan simpang baku penurunan kedua kelompok adalah $2,3 \pm 0,7$ pada kelompok lavender dan $1,6 \pm 0,6$ pada kelompok peppermint.	Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbedaan pengaruh Aromaterapi peppermint dan lavender terhadap penurunan skala nyeri pasien <i>post SC</i> , maka dapat disimpulkan bahwa: Karakteristik responden pada kelompok lavender dan peppermint mayoritas berusia 26-35 tahun.
5.	Mutia Anwar, Titi Astuti, Merah Bangsawan Tanjung Karang (2018)	Pengaruh aromaterapi lavender terhadap Penurunan intensitas nyeri Pasien Paska Operasi <i>sectio caesarea</i>	<i>Quasy experiment design</i> yang diperluas dengan rancangan <i>non-equivalent control group</i>	309 orang pasien dengan hasil rata-rata tiap bulan sejumlah 26 orang pasien.	distribusi rata-rata nilai skala nyeri ibu <i>post operasi sectio caesarea</i> sebelum diberikan teknik relaksasi aromatherapi lavender pada kelompok intervensi yaitu 6.92 dengan standar deviasi 0.793, distribusi rata-rata nilai skala nyeri ibu <i>post operasi sectio caesarea</i> sesudah diberikan intervensi aromatherapi lavender yaitu 3.83 dengan standar deviasi 0.835.	Hasil penelitian pada kelompok intervensi menggambarkan rata-rata nilai skala sesudah pemberian aromatherapi lavender mengalami penurunan dari rerata 6.92 menjadi 3.83, dan dengan min-max 3-5. Dapat dilihat bahwa rata-rata intensitas nyeri pada ibu <i>post operasi sectio caesarea</i> dapat dikategorikan nyeri sedang dan nyeri ringan.
6.	Aprina1, Rovida Hartika, Sunarsih Tanjung Karang (2018)	Latihan <i>Slow Deep Breathing</i> dan Aromaterapi Lavender terhadap Intensitas Nyeri pada Klien <i>Post Seksio Sesaria</i>	<i>Quasy Eksperiment dengan rancangan Non-Equivalent Control Group</i>	Sampel penelitian ini adalah 60 responden yang dibagi menjadi 30 kelompok <i>slow deep breathing</i> dan 30 kelompok aromaterapi lavender.	Dari hasil penelitian yang didapatkan bahwa rata-rata hasil pengukuran sebelum diberikan latihan aromaterapi lavender yaitu mean 6.10 dan masuk dalam kategori nyeri sedang dengan standar deviasi 0.712. Dan pada pengukuran intensitas nyeri sesudah diberikan latihan aromaterapi lavender didapatkan mean 4.63 dan masuk dalam kategori nyeri sedang dengan standar deviasi 0.718.	Menurut peneliti penurunan intensitas nyeri yang dihasilkan oleh aromaterapi lavender tersebut karena lavender mengandung <i>linalyl asetat dan linalool</i> bermanfaat untuk mengurangi rasa nyeri dan memberikan efek relaksasi karena menstimulasi gelombang alfa di otak dan akan melancarkan sirkulasi darah.

No	Peneliti Negara	Tujuan Penelitian	Design Penelitian, Instrument Yang Di Gunakan Metode Analisi/ Uji Statistik	Jumlah Sampel	Hasil/temuan	Aspek
7.	Fanda Fransiska kakuhese, christien angreni rambi (2019)	Penerapan teknik relaksasi aromaterapi lavender pada Klien dengan nyeri post <i>sectio caesarea</i>	Quasy experimental	3 Responden di rsud liun kendage tahuna, dengan Kriteria: Yang menyukai wangi lavender, perawatannya. Hari kedua sehingga tidak dipengaruhi oleh efek Obat anastesi	Hasil pengkajian menunjukkan pada ketiga Klien memiliki persamaan keluhan utama nyeri Pada luka operasi sedangkan dalam skala nyeri Terdapat perbedaan antara ketiga klien perbedaan Ini dipengaruhi juga dengan tingkat pendidikan Hasil penelitian pada ketiga klien dapat dilihat Klien 3 dengan pendidikan s1 skala nyeri dalam Skala ringan 3 dan mampu beradaptasi dengan Nyeri dibandingkan pada klien 1 dan 2 dengan tingkat pendidikan smp dan sma dengan skala Sedang 4. Tingkat pendidikan berpengaruh dalam Memberikan respon segala sesuatu yang datang Dari luar, semakin tinggi tingkat pendidikan Seseorang, maka akan semakin tinggi kompleksitas Kognitifnya, sehingga akan realistis dan aktif Dalam mengatasi masalah dibandingkan dengan Mereka yang memiliki pendidikan yang rendah.	Hasil penelitian yang dilakukan pada ketiga Klien Dapat disimpulkan teknik relaksasi aromaterapi lavender mampu diterapkan pada ketiga klien dan memberikan efek penurunan skala Nyeri setelah diberikan aromaterapi lavender, Mulai dari skala nyeri sedang menjadi skala nyeri Ringan. Oleh karena itu, dapat disarankan kepada Pihak rs untuk dapat menggunakan aromaterapi Lavender sebagai salah satu terapi nonfarmakologis Menurunkan nyeri pada klien post sc di ruang Perawatan, akan tetapi dalam penerapannya perlu Memperhatikan ukuran luas ruangan dan keadaan Ruang perawatan
8.	Herlyssa, Jehanara, Elly Dwi Wahyuni Jakarta (2018)	Aromaterapi <i>Lavender Essensial Oil</i> Berpengaruh Dominan terhadap Skala Nyeri 24 Jam Post Seksio Sesaria	<i>Quasi eksperimen dengan pre and post test with control group</i>	Sampel penelitian adalah sebagian ibu post SC 24 jam post SC di RSUD Depok sebanyak 68 orang yang terbagi menjadi kelompok perlakuan (34 orang) dan kelompok kontrol (34 orang).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa nyeri operasi sebelum pemberian aromaterapi pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan hampir sama. Setelah diberikan aromaterapi, pada kelompok kontrol terlihat ada peningkatan <i>mean</i> nyeri 24 jam post SC sedangkan pada kelompok perlakuan lebih rendah dari pada <i>mean</i> skala nyeri sebelum perlakuan.	Hal ini mengindikasikan bahwa pemberian aromaterapi mampu menurunkan nyeri post SC. Pada kelompok kontrol, didapatkan skala nyeri post test terjadi peningkatan nyeri 24 jam post SC. obat anti nyeri karena terbukti pemberian aromaterapi lavender <i>essential oil</i> efektif dalam menurunkan nyeri post SC.
9.	Haifa Wahyu, HenniFebriawati, LizaFitri Lina, Fatsiwi	Pengaruh terapi hangat dengan aroma lavender	<i>Quasi eksperimen dengan pre and post test with control group</i>	populasi sumber adalah semua pasien post operasi	Hasil penelitian ini meunjukkan bahwa Skala nyeri pasien post SC sebelum dilakukan	Hasil analisis univariat diperoleh intensitas nyeri pasien post SC sebelum dilakukan

No	Peneliti Negara	Tujuan Penelitian	Design Penelitian, Instrument Yang Di Gunakan Metode Analisi/ Uji Statistik	Jumlah Sampel	Hasil/temuan	Aspek
	Nunik Andaridan RestuWulandari Bengkulu (2019)	terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien post sectio caesarea di rs. Detasemen kesehatan tentara (dkt) Bengkulu		caesarea di RS. DKT Bengkulu yaitu berjumlah 110 orang pasien	kompres hangat dengan aroma lavender di RS. Dkt Bengkulu tahun 2018 yaitu 15 (100%) Responden mengalami nyeri sedang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami nyeri sedang.	kompres hangat dengan aroma lavender yaitu 15 orang (100%) responden mengalami nyeri sedang dengan rentang skala 4-6. Sedangkan intensitas nyeri pasien post SC sesudah dilakukan kompres hangat dengan aroma lavender yaitu 12 orang (80,0%) responden mengalami nyeri ringan dengan rentang skala 1-3, dan 3 orang (20,0%) responden dengan intensitas nyeri sedang dengan rentang skala 4-6.
10.	Gusti Ayu Tirtawati, Atik Purwandari, Nur Hidayah Yusuf Manado (2020)	Efektivitas Pemberian Aromaterapi Lavender Terhadap Intensitas Nyeri Post Sectio Caesarea	<i>Quasi Experimental Design Nonequivalent Control Group Design</i>	Besarnya sampel dalam penelitian ini yaitu penelitian eksperimen 30 sampel. Sampel Kelompok intervensi sebanyak 15 responden dan kelompok control sebanyak 15 responden.	Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji <i>One Way Anova</i> didapatkan hasil analisis data secara statistik membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara intensitas nyeri sebelum diberikan aromaterapi lavender dan setelah diberikan aromaterapi lavender dengan nilai $F=4,115$ dan $p\text{-value} = 0,010$ ( $p\text{ value} < 0,05$ ). Hal ini disebabkan karena aromaterapi lavender mampu memberikan efek relaksasi dan menenangkan pikiran sehingga nyeri tersebut dapat berkurang.	Intensitas nyeri luka operasi sebelum diberikan aromaterapi lavender, pada kelompok kontrol terbanyak pada skala nyeri sedang 11 responden (73,3%) sedangkan pada kelompok intervensi nyeri sedang sebanyak 10 responden (66,7%).
11.	Siti haniyah, martyarini budi setyawati (2017)	Efektifitas teknik aromaterapi lavender Terhadap nyeri post sectio caesarea di rsud ajibarang	<i>Quasi experiment pre post test Design with control group.</i>	Sampel 22 responden Terbagi menjadi 2 kelompok, yaitu 1 responden menggunakan aromaterapi lavender, dan 11 Responden menjadi kelompok kontrol.	Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa nilai rata-rata nyeri Pada ibu post operasi sectio Caesarea sebelum diberikan teknik Aroma terapi lavender adalah 6,81 Dan menurun dibandingkan dengan Rata-rata nyeri setelah diberikan teknik aroma terapi lavender yaitu 5,72. Hasil penelitian juga	Berdasarkan Penelitian Nilai <i>P-value</i> adalah 0,28 yang artinya Mempunyai perbedaan dengan Kelompok kontrol dalam menurunkan Nyeri. Pada aroma teraspi merupakan Teknik dengan hirupan aroma yang Menenangkan

No	Peneliti Negara	Tujuan Penelitian	Design Penelitian, Instrument Yang Di Gunakan Metode Analisi/ Uji Statistik	Jumlah Sampel	Hasil/temuan	Aspek
					Menunjukkan mayoritas nyeri pada Post operasi sectio caesarea Sebelum diberikan teknik aroma Terapi <i>lavender</i> adalah nyeri berat Sebanyak 8 responden (72,7%) dan Responden, sedangkan nyeri pada post Operasi sectio caesarea setelah Diberikan teknik aroma terapi <i>Lavender</i> semuanya adalah nyeri Sedang sebanyak 11 responden (100%)	memberikan efek Relaksasi dan pengeluaran hormon Endorphin ternyata juga dapat Merangsang keluarnya hormon Oksitosin yang berperan dalam Kontraksi pasca persalinan.
12.	Dina misfonica (2019)	Efektivitas aromaterapi lavender terhadap tingkat nyeri pada pasien pasca operasi sectio caesarea di rs kusuma ungaran	Quasy experimental design, dengan rancangan one group pretest-posttest design.	Angan one group pretest-posttest design. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pasien pasca operasi section caesarea yang dirawat di rs kusuma selama 20 juni 2019-23 juli2019 sejumlah 15 responden.	Sebelum dilakukan pemberian aromaterapi lavender secara inhalasi, tingkat nyeri rata-rata yang dirasakan responden adalah pada skala 5,80. Nyeri tertinggi yang dirasakan responden yaitu pada skala 7, sedangkan terendah pada skala 4. Sesudah dilakukan pemberian aromaterapi lavender secara inhalasi, tingkat nyeri mengalami penurunan yaitu rata-rata pada skala 4,73 nyeri tertinggi yang dirasakan responden pada skala 6 sedangkan terendah pada skala 3. Ada perbedaan tingkat nyeri pasca section caesarea sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi lavender.	Institusi rumah sakit sebaiknya dapat mengaplikasikanaroma terapi lavender sebagai terapi komplementer kepada pasien pasca section caesarea dengan berbagai cara, seperti dijadikan sebagai pengharum ruangan sehingga secara tidak langsung pasien mendapatkan manfaat dari aromaterapi lavender perlu penelitian lebih lanjut tentang perbedaan tingkat nyeri sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi lavender secara inhalasi dengan menambahkan kelompok kontrol yaitu dengan menggunakan aromaterapi jenis lain dan membandingkan manakah yang lebih efektif untuk menurunkan nyeri.
13.	Rizka fatmawati, falih fauziah (2018)	Lavender aromatherapy effectiveness In decreasing pain in patients post sc	<i>Quasi eksperimen dengan pre and post test with control group</i>	Penelitian ini dilakukan di rsud Surakarta. Subjek dalam kasus ini adalah ibu niFase pada ny. C umur 27 tahun p2a0 2 jam post sc Dengan indikasi dkp di rsud	Berdasarkan hasil penelitian di rsud surakarta Pada bulan february sampai dengan bulan juni 2015, Setelah dilakukan pengkajian data dan observasi pada Ny.c umur 27 tahun p2a0 post sectio caesarea di hara Pkan rasa nyeri akut akibat	Resume efektifitas aromaterapi lavender dalam Upaya penurunan rasa nyeri pada pasien post sc. Klien ny. C adalah klien nifas post sc. Klien mengeluh nyeri pada bekas luka jahitan. Asuhan

No	Peneliti Negara	Tujuan Penelitian	Design Penelitian, Instrument Yang Di Gunakan Metode Analisi/ Uji Statistik	Jumlah Sampel	Hasil/temuan	Aspek
				surakarta.	luka insisi yang disebabkan karena suatu pembedahan guna melahirkan anak Lewat insisi melalui dinding abdomen dan uterus atau Disebut dengan nyeri somatik dalam dapat berkurang Dengan menggunakan aromaterapi lavender.	kebidanan Difokuskan pada pengurangan rasa nyeri dengan menggunakan aromaterapi lavender dan penilaian nyeri menggunakan observasi perilaku.hasil evaluasi Asuhan kebidanan yang telah dilaksanakan selama $\pm$ 1 bulan dengan sebanyak 4x kunjungan, klien mengatakan setiap merasa nyeri pada bekas luka jahitan Selalu menghirup aromaterapi lavender dan nyerinya Hanya timbul saat kelelahan atau setelah beraktivitas Berat atau lama karena seiring berjalannya waktu, luka <i>Post sectio caesarea</i> juga mengalami fase penyembuhan.
14.	Alireza olapour, kaveh behaeen, reza akhondzadeh, farhad soltani Iran	Pengaruh menghirup campuran aromaterapi yang mengandung minyak es sential lavender terhadap nyeri pasca operasi sesar	<i>Quasi eksperimen dengan pre and post test with control group</i>	60 wanita hamil, yangDirawat di rumah sakit umum untuk operasi caesar, Dibagi secara acak menjadi dua kelompok	Studi ini menyelidiki efek lavender yang dihirupEsensi pada pereda nyeri setelah operasi caesar. HasilMenunjukkan rasa sakit setelah operasi dalam empat, delapan dan 12 jamSetelah timbulnya gejala setelah menghiruplavender mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan dengan kelompok obat-obatan.	Kontrol rasa sakit setelah operasi caesarPengiriman merupakan tantangan besar bagi ahli anestesi Dan ginekolog, karena penyebaran penggunaan obat bisa menimbulkan efek samping seperti mual, muntah dan berlebihan sedasdan itu bisa menyebabkan keterlambatan bangun dari tempat tidurDan keluar dari rumah sakit. Selain itu, obat-obatanDiekskresikan dalam asi dan dapat menyebabkan sedasi pada bayi

Berdasarkan review jurnal sebagaimana dijabarkan dalam tabel 3.1. selanjutnya peneliti melakukan pengelompokan dan pemetaan data sebagai berikut :

### Desain penelitian

**Tabel 3.2 Desain Penelitian Jurnal Yang Direview**

No	Desain Penelitian	Jumlah	Persentase
1	<i>Quasy Eksperiment</i>	15	100%
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>100%</b>

Desain penelitian dari literature yang direview semuanya menggunakan desain penelitian *Quasi Eksperiment* sebesar 100%

### 1. Subjek penelitian

**Tabel 3.3 Subjek Penelitian Jurnal Yang Direview**

No	Subjek Penelitian	Jumlah	Persentase
1	Post operasi <i>sectio caesarea</i>	15	100%
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>100%</b>

Subjek penelitian dari literature yang direview semuanya adalah post operasi *sectio caesarea* sebesar 100%

### PENUTUP

### KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian dengan studi literatur sebuah penelitian yang persiapannya sama dengan penelitian lainnya akan tetapi sumber dan metode pengumpulan data didapatkan dengan cara mengambil data di pustaka, membaca, mencatat dan mengolah bahan penelitian. Penelitian dengan studi literatur juga mengambil bahan dari buku dan jurnal yang ada internet. Sehingga dalam penelitian ini masih banyak kekurangannya.

### SARAN

Berdasarkan uraian pada hasil penelitian dan pembahasan kami dapat memberikan saran sebagai berikut :

#### Bagi perawat

Hendaknya dapat meningkatkan pemahaman tentang nyeri pada pasien post SC Asuhan keperawatan yang dilakukan hendaknya memperhatikan aspek nyeri post operasi tersebut dengan memberikan aromaterapi lavender dan pengkajian nyeri berkurang atau tidak pada pasien, mengidentifikasi masalah/diagnosis keperawatan nyeri post operasi SC pada pasien, serta melakukan perencanaan dan intervensi keperawatan nyeri.

#### Bagi rumah sakit atau sarana kesehatan

Hendaknya dapat menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung perawatan aromaterapi lavender pada pasien post operasi SC, serta menyiapkan sumber daya manusia yang terlatih dan memiliki kompetensi untuk memberikan perawatan post operasi SC.

#### Bagi institusi pendidikan

Hendaknya dapat mengintegrasikan perawatan nyeri di dalam kurikulum pendidikan dan target kompetensi peserta

didik sehingga peserta didik sudah memiliki bekal yang cukup pada saat praktek atau melaksanakan tugas dapat memberikan perawatan nyeri khususnya pada pasien post operasi SC.

### Bagi peneliti

Selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang aspek-aspek nyeri pada pasien post operasi SC, khususnya aromaterapi lavender pada pasien post operasi SC yang saat ini masih belum banyak dilakukan penelitian.

### DAFTAR PUSTAKA

- A Potter, & Perry, A. G. (2006). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, Dan Praktik, edisi 4, Volume.2. Jakarta: EGC.*
- Firdayanti. (2009). Terapi Nyeri Persalinan Non Farmakologis Jurnal Kesehatan ; Vol 11, No. 4
- Amelia S. (2008). *Efektifitas Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Kala I. Jurnal FDK. Medan : FDK*
- Anwar Mutia, Astuti Titi, dan Bangsawan Merah. 2018. *Pengaruh Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Skala Nyeri Klien Paska Operasi Sectio Caesarea. Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik, Volume 14, Nomor 1 e-ISSN 2655-2310*
- Departemen Kesehatan RI. (2011). *Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian bayi Indonesia. www.KesehataKandungan.com.*
- Muchtariadi, Ph.D., Apt.; Prof. Dr. Moelyono M. W, Apt Aromaterapi; tinjauan aspek kimia medisinal. Graha ilmu 2015
- Koensoemardiyah (2009). *A-Z Aromaterapi untuk kesehatan, kebugaran, dan kecantikan. Lily Publisher*
- Dr. Rachmi primadiati (2002). *aromaterapi perawatan alami untuk sehat dan cantik. PT Gramedia Pustaka Utama*
- Siti Haniyah., 2017. *Hubungan lama mobilisasi aktif dengan penurunan resiko terjadinya komplikasi luka pada pasien post sectio cesaria.*
- Sharma, S. 2009. *Aroma Terapi. Tangerang: Karisma*
- Sherly & Erina, 2016 *Hubungan antara teknik pernafasan dalam dengan Skala nyeri ibu post sectio caesaria 24 jam pertama di RSUD dr. H. Andi abdurahman noor Tanah bumbu.*
- Dwijayanti ,dkk. (2014). *Efek Aromaterapi Lavender Inhalasi Terhadap Intensitas Nyeri Pasca Sectio Caesaria, Poltekkes Semarang*
- Medica Hospita Herlyssa. (2018). *Aromaterapi Lavender Essential Oil Berpengaruh Dominan Terhadap Skala Nyeri 24 Jam Post Seksio Sesarea. Jurnal Kesehatan volume 9*
- Hutasoit. (2002). *Panduan Praktis Aromaterapi untuk Pemula. Jakarta.*
- Kasdu. (2003). *Operasi Caesar Masalah dan Solusinya. Jakarta*
- Puspa swara Kemenkes RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS. Jakarta*
- Balitbang. Koensoemardiyah. 2009. *A-Z Aromaterapi untuk Kesehatan, Kebugaran, dan Kecantikan. Yogyakarta.*
- Lily Publisher. Perry, Potter, (2006). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan. Edisi 4. Jakarta.*

- EGC Poerwadi, R.( 2006). *Aromaterapi Sahabat Calon Ibu. Jakarta: Dian Rakyat.*
- Potter, Perry. (2010). *Fundamental Of Nursing: Concep, Proses and Practice* Edisi 7.
- Prasetyo. (2010). *Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri. Yogyakarta*
- Graha Ilmu Prawirohardjo. (2006). *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta.*
- PT Bina Pustaka Profil RS Kusuma.(2018). *Data Pasien SC Sharma S.( 2009). Aroma Therapy. Wangi-wangian memicu rasa senang dan sehat*
- Ina Rahmawati, Rohmayanti, (2018). Efektivitas aromaterapi lavender dan aromaterapi Lemon terhadap intensitas nyeri *post sectio caesarea* (sc) di rumahsakit budi rahayu kota magelang
- Dewi Ratna (2017). Pengaruh aromaterapi lavender terhadap penurunanKecemasan ibu pre operasi *sectio caesarea* dirumah sakit Bersalin
- Esti Nugraheny, Sri Sundari (2018). Efektivitas pengurangan intensitas nyeri persalinan Kala I fase aktif dengan menggunakan Aromaterapi inhalasi
- Siti Safaah,(2019). Perbedaan Efektivitas Aromaterapi *Lavender* dan Aromaterapi *Peppermint* terhadap Nyeri pada Pasien *Post Sectio Caesarea* diRSUD Ajibarang
- Mutia Anwar,Tanjung karang (2018). Pengaruh aromaterapi lavender terhadap Penurunan intensitas nyeri Pasien Paska Operasi *sectio caesarea*.
- Aprina, Tanjung karang (2018). Latihan *Slow Deep Breathing* dan Aromaterapi Lavender terhadap Intensitas Nyeri pada Klien *Post Seksio Sesaria*
- Fanda Fransiska Kakuheese,(2019). Penerapan teknik relaksasi aromaterapi lavender pada Klien dengan nyeri *post sectio caesarea*.
- Herlyssa, Jakarta (2018). Aromaterapi *Lavender Essensial Oil* Berpengaruh Dominan terhadap Skala Nyeri 24 Jam *Post Seksio Sesaria*
- Haifa Wahyu, (2019). Pengaruh terapi kompres hangat dengan aroma lavender terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien *post sectio caesarea* di rs. Detasemen kesehatan tentara (dkt) bengkulu.
- Gusti Ayu Tirtawati Manado (2020). Efektivitas Pemberian Aromaterapi Lavender Terhadap Intensitas Nyeri *Post Sectio Caesarea*.
- Siti Haniyah, (2017). Efektifitas teknik aromaterapi lavender Terhadap nyeri *post sectio caesarea* di rsud ajibarang.
- Dina Misfonica, (2019). Efektivitas aromaterapi lavender terhadap tingkat nyeri pada pasien pasca operasi *sectio caesarea* di rs kusuma ungaran.
- Rizka Fatmawati, (2018). Lavender aromatherapy effectiveness In decreasing pain in patients post sc.
- Alireza Olapour, Iran. Pengaruh menghirup campuran aromaterapi yang mengandung minyak es sential lavender terhadap nyeri pasca operasi sesar.
- Mutia Anwar, (2018). Pengaruh aromaterapi lavender terhadap Penurunan intensitas nyeri Pasien Pasca Operasi *sectio caesarea*.